

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan Islami, komunikasi interpersonal, komitmen organisasi Islami dan kepuasan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia di KSPPS BMT Hudatama Semarang. Sampel yang diambil sebanyak 40 orang responden dengan teknik sampel jenuh. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan Islami dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja sumber daya manusia, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan Islami terhadap komitmen organisasi Islami, terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja, terdapat pengaruh positif dan signifikan komitmen organisasi Islami terhadap kinerja sumber daya manusia, terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja terhadap kinerja sumber daya manusia, namun pada variabel kepemimpinan Islami berpengaruh langsung terhadap kinerja sumber daya manusia tidak melalui komitmen organisasi Islami, komunikasi interpersonal berpengaruh langsung terhadap kinerja sumber daya tidak melalui kepuasan kerja. Sehingga komitmen organisasi Islami dan kepuasan kerja tidak bisa menjadi variabel intervening.

Kata kunci : Kepemimpinan Islami, Komunikasi interpersonal, Komitmen Organisasi Islami, Kepuasan kerja dan Kinerja sumber daya manusia.

ABSTRACT

The study aims to examine the effect of the Islamic leadership, interpersonal communication, organizational commitment Islamic and job satisfaction on the performance of human resources in KSPPS BMT Hudatama Semarang. Samples taken as many as 40 respondents using. The method of analysis in this study is path analysis. The Result showed that there is positive and significant correlation between Islamic leadership and interpersonal communication on the performance of human resources, positive and significant correlation between Islamic leadership on Islamic organizational commitment, there is the influence significant and positive interpersonal communication on job satisfaction, positive and significant effect of Islamic organizational commitment against the performance of human resources, there is a positive and significant effect of job satisfaction on the performance of human resources, But in the variable Islamic leadership directly influence the performance of human resources not through Islamic organizational commitment, interpersonal communication directly influence the performance of a resource is not through job satisfaction. So the Islamic organizational commitment and job satisfaction can't be an intervening variable.

Keywords: *Islamic Leadership, Interpersonal Communication, Islamic Organizational Commitment, Job Satisfaction and Performance of human resources.*

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan kinerja sumber daya manusia dalam sebuah organisasi yang dikarenakan kurangnya peran kepemimpinan Islami, komunikasi interpersonal, komitmen organisasi Islami dan kepuasan kerja. Kepemimpinan Islami merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah suatu tujuan diperoleh dari syariat-syariat Islam yang kemudian diaplikasikan dalam organisasi dengan kepercayaan dan praktek secara Islami berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah. Komunikasi interpersonal didefinikasikan sebagai komunikasi yang dilakukan oleh lebih dari satu orang untuk penyampaian informasi dan sebagai penerima informasi yang ditandai dengan adanya umpan balik secara langsung. Komitmen Organisasi Islami merupakan suatu kemampuan dan kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi denagn kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi. Kepuasan kerja didefinisikan suatu sikap karyawan terhadap tugas yang didapat atas perasaan sikapnya puas atau tidak puas dalam bekerja. Kinerja sumber daya manusia merupakan hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai oleh karyawan berkaitan dengan usaha, kemampuan dan persepsi dalam menjalankan tugasnya sesuai tanggung jawabnya. Jika kepemimpinan Islami yang diterapkan dalam organisasi tersebut dan adanya hubungan komunikasi interpersonal dapat terjalin dengan baik, maka akan menciptakan rasa komitmen organisasi Islami dan kepuasan kerjanya akan terpenuhi dan berpengaruh langsung terhadap meningkatnya kinerja. Hal ini menunjukkan terdapat faktor-faktor yang

mempengaruhi tingkat kinerja sumber daya manusia pada sebuah organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai hubungan kepemimpinan Islami, komunikasi interpersonal, komitmen organisasi Islami, kepuasan kerja dan kinerja sumber daya manusia.

Objek dari penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Hudatama Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada di rumah sakit berjumlah 40 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh atau semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengujian yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil pengujian yang didapat menunjukkan bahwa variabel dan kepemimpinan Islami dan komunikasi interpersonal masing-masing berpengaruh signifikan terhadap dan kinerja sumber daya manusia. Kepemimpinan Islami berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi Islami, begitu juga dengan komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Komitmen organisasi Islami dan kepuasan kerja masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kinerja sumber daya manusia. Hasil koefisien determinasi antara pengaruh kepemimpinan Islami terhadap komitmen organisasi sebesar. Komitmen organisasi Islami dan kepuasan kerja tidak dapat menjadi variabel intervening antara kepemimpinan Islami dan komunikasi interpersonal. Hasil koefisien determinasi antara pengaruh kepemimpinan Islami terhadap komitmen organisasi Islami sebesar 0,320 atau 32%, hasil koefisien determinasi antara pengaruh kepemimpinan Islami dan komitmen organisasi Islami, terhadap kinerja sumber daya manusia sebesar 0,243 atau 24,3%, hasil

koefisien determinasi antara pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja sebesar 0,624 atau 62,4% sedangkan hasil koefisien determinasi antara pengaruh komunikasi interpersonal dan kepuasan kerja, terhadap kinerja sumber daya manusia sebesar 0,180 atau 18%. Hal ini membuktikan bahwa dengan terpenuhinya kebutuhan karyawan melalui penerapan gaya kepemimpinan Islami yang tepat antara atasan dengan bawahan dan bawahan dengan bawahan dapat menciptakan rasa komitmen organisasi Islami yang baik, serta adanya penerapan komunikasi interpersonal yang efektif antar anggota organisasi dapat menimbulkan kepuasan kerja bagi karyawan, dimana akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja sumber daya manusia.